



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street berlanjut melemah pada perdagangan Selasa (15/9). Pelemahan indeks akibat sentimen negatif yang dipicu oleh kenaikan imbal hasil obligasi Pemerintah AS dan harga minyak. Para pelaku pasar juga menantikan dengan cermat keputusan suku bunga *Federal Reserve* pada hari Rabu (16/9) untuk melihat apakah bank sentral tersebut akan menaikkan suku bunga seperti yang diperkirakan. Pasar obligasi AS melemah pada Selasa, mendorong *yield* obligasi *US-Treasury*, khususnya tenor jangka panjang ke level tertinggi baru dalam kurun waktu beberapa tahun. *Yield* obligasi AS tenor 10 tahun menjadi acuan bagi berbagai instrumen mulai dari KPR hingga utang korporasi dan pinjaman mahasiswa, sehingga akan berdampak terhadap korporasi dan konsumen.

Sementara itu data *industrial production* Tiongkok meningkat 5.2% YoY di Agustus dari 4.5% YoY pada Juli 2026, serta di atas perkiraan 4.8% YoY (15/9). Namun data *retail sales* Tiongkok naik 0.4% YoY di Agustus 2026, melambat dari 0.6% YoY di Juli, serta di bawah perkiraan 0.8% YoY. Dari Inggris, data tingkat pengangguran tetap pada level 4.9% YoY (15/9), lebih rendah dari perkiraan 5%.

Harga minyak WTI ditutup menguat 4.4% pada level US\$105/barel dan Brent di atas level US\$108/barel (15/9), setelah Arab Saudi dilaporkan membatalkan sejumlah pengiriman minyak karena penutupan jalur pipa ekspor utamanya. Selain itu operasi di dua ladang minyak dan sebuah stasiun pompa di Libya dihentikan di tengah aksi protes. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 bps ke level 5.00% (15/9), setelah sempat menyentuh 5.041% yang merupakan level tertinggi Juli 2007. Harga emas spot melemah 0.3% di level US\$4,285/*troy oz* (15/9), karena penguatan dolar AS dan *yield US-Treasury*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 15-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Industrial Production YoY (Aug)	5.2%	4.8%	4.5%
China Retail Sales YoY (Aug)	0.4%	0.8%	0.6%
United Kingdom Unemployment Rate (Jul)	4.9%	5%	4.9%
United Kingdom Employment Change (Jul)	67K	70.0K	83K
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Sep)	4.9%	37	34.2
Germany ZEW Current Conditions (Sep)	34.7	-53	-61.1
Euro Area Balance of Trade (Jul)	€14.2B	€3.7B	€8.6B
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Sep)	25.8	39.5	31.4

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 16-09-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Balance of Trade (Aug)	16-Sep-26	¥1052.6B	¥-634.5B
Japan Imports YoY (Aug)	16-Sep-26	26.3%	27.8%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Aug)	16-Sep-26	3.1%	2.9%
United Kingdom PPI Core Output YoY (Aug)	16-Sep-26	2.9%	2.8%
U.S Retail Sales MoM (Aug)	16-Sep-26	0.9%	-0.6%
U.S Retail Sales YoY (Aug)	16-Sep-26	4.7%	5%
Euro Area Industrial Production MoM (Jul)	16-Sep-26	-0.4%	0%
Euro Area Industrial Production YoY (Jul)	16-Sep-26	-0.3%	0.1%

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 15-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,679.21	-18.80	-1.11%
STI	5,638.64	-79.38	-1.39%
SSEC	3,864.28	-21.05	-0.54%
HSI	24,667.24	-250.36	-1.00%
Nikkei	63,484.10	-8.89	-0.01%
CAC 40	8,090.28	-27.5	-0.34%
DAX	25,402.28	-38.53	-0.15%
FTSE	10,658.13	-39.44	-0.37%
DJIA	52,093.11	-328.09	-0.63%
S&P 500	7,585.73	-34.25	-0.45%
Nasdaq	25,981.57	-204.843	-0.78%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	105.38	-0.45	-0.43%
Brent Oil	108.75	3.07	2.90%
Nat. Gas	2.95	0.03	0.89%
Gold	4,281.74	-10.41	-0.24%
Silver	63.65	-0.02	-0.03%
Coal	144.60	-0.25	-1.53%
Tin	51,966.00	87.00	0.17%
Nickel	15,916.00	-24.00	-0.15%
CPO KLCE	4,884.00	4.00	0.70%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,694.00	25.00	0.14%
EUR/USD	1.15	0.00	-0.06%
USD/JPY	155.29	0.19	0.12%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Sep 15, 2026 15:59 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6550] [Pivot : 6450] [Support : 6350]

IHSG ditutup melemah pada level 6,461.15 (-1.13%) di perdagangan Selasa (14/9). Harga minyak yang bertahan di level tinggi dan ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed menjadi faktor negatif yang memengaruhi pergerakan IHSG. Rupiah ditutup melemah 0.14% di pasar *spot* pada level Rp17,694/US\$, seiring dengan pelemahan mayoritas mata uang Asia di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed. Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram negatif MACD dan *Stochastic RSI* berada pada area *oversold*. Diperkirakan IHSG berpotensi menguji level 6,350-6,400 pada perdagangan Rabu (16/9).

S&P Global Ratings merilis peringatan terkait peningkatan risiko kredit dan pendapatan pada bank BUMN di Indonesia. Hal ini disebabkan karena penyaluran pinjaman yang diarahkan pemerintah tumbuh dua kali lebih cepat dari rata-rata industri, yang berpotensi menaikkan rasio kredit bermasalah (NPL) serta menekan profitabilitas sektor perbankan negara.

Investor akan menantikan hasil pertemuan the Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi pada kisaran 3.75%-4.0% (16/9). Selain itu dari AS juga akan dirilis data *retail sales* yang diperkirakan meningkat 0.9% MoM di Agustus 2026 setelah turun 0.6% MoM pada bulan Juli 2026 (16/9). Sedangkan dari Inggris akan dirilis data inflasi yang diperkirakan naik menjadi 3.1% YoY di bulan Agustus 2026 dari 2.9% YoY pada Juli 2026 (16/9). Dari Jepang, akan dirilis data neraca perdagangan bulan Agustus 2026, di mana diperkirakan pertumbuhan ekspor melambat menjadi 18.2% YoY dari 23.2% YoY dan pertumbuhan impor menjadi 26.3% YoY dari 27.8% YoY.

Top picks (16/9): MAPI, AUTO, PWON, ULTI dan ANTM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (15/9).
- Pelemahan indeks akibat naiknya harga minyak dan *yield US-Treasury*.
- Data *industrial production* Tiongkok meningkat 5.2% YoY di Agustus (15/9).
- Data *retail sales* Tiongkok naik 0.4% YoY di Agustus (15/9).
- The Fed diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 3.75%-4.0% (16/9).
- S&P Global Ratings merilis peringatan terkait peningkatan risiko kredit dan pendapatan pada bank BUMN di Indonesia.
- Harga minyak WTI ditutup menguat 4.4% pada level US\$105/barel (15/9).
- U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 3 bps ke level 5.00% (15/9).
- Harga emas *spot* melemah 0.3% di level US\$4,285/troy oz (15/9).
- Diperkirakan IHSG berpotensi menguji level 6,350-6,400.
- Top picks (16/9): MAPI, AUTO, PWON, ULTI dan ANTM.

JCI Statistics as of 15-09-2026

6461.153 -73.540
-1.125%

	Value
%Weekly	-3.37%
%Monthly	0.18%
%YTD	-25.28%

T. Vol (Shares)	25.63 B
T. Val (Rp)	12.70 T
F. Net (Rp)	-349.28 B
2026 F. Net (Rp)	-72.10 T
Market Cap. (Rp)	11,261 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6550
Pivot Point	6450
Support	6350

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 15-09-2026

223.172 -1.770
-0.787%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Okt-26
Inflation	01-Okt-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	01-Okt-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 14 September 2026 di Jakarta untuk memperluas akses layanan perbankan, fasilitas penerimaan pembayaran, transaksi perbankan, serta dukungan finansial bagi pelanggan di sepanjang rantai nilai industri petrokimia nasional. Kerja sama strategis ini melibatkan jajaran manajemen kunci kedua perusahaan guna meningkatkan efisiensi, konektivitas keuangan, dan kelancaran aktivitas bisnis mitra pelanggan. Manajemen menyatakan kolaborasi ini memberikan nilai tambah serta mempererat hubungan bisnis dalam ekosistem industri petrokimia.

WBSA PT BSA Logistics Indonesia Tbk

PT Beruang Maritim Indonesia selaku entitas anak tidak langsung PT BSA Logistics Indonesia Tbk (WBSA) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai Rp75 miliar dari NISP dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hipotek peringkat pertama atas 5 set kapal serta *corporate guarantee* dari pemegang saham pengendali, yang nantinya seluruh dana tersebut akan digunakan untuk pembelian kapal. Manajemen menyatakan transaksi ini tidak menimbulkan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan.

IATA PT Karya Pacific Energy Tbk

PT Karya Pacific Energy Tbk (IATA) telah menyiapkan dana untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Seri B sebesar Rp149,825,000,000 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Seri B sebesar Rp49,300,000,000 yang akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026. Laporan kesiapan dana tersebut disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia pada 15 September 2026 guna memenuhi ketentuan kewajiban penyampaian informasi.

CMRY PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) meningkatkan penyertaan modal senilai total Rp325 miliar kepada dua entitas anak tak langsungnya pada 14 September 2026, yang masing-masing sebesar Rp200 miliar disalurkan kepada PT Macroprima Panganutama untuk penambahan kapasitas produksi serta modal kerja, dan Rp125 miliar kepada PT Macrosentra Niagaboga guna mendukung ekspansi pusat distribusi serta modal kerja.

ADHI PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) pada 11 September 2026 yang dihadiri pemegang obligasi dengan nilai pokok Rp2,344,200,000,000 atau 95.15% dari jumlah obligasi yang belum dilunasi. Dalam rapat tersebut, para pemegang obligasi menolak seluruh agenda yang diajukan perseroan, yang mencakup usulan perubahan jatuh tempo dan tingkat bunga Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022, serta permohonan pengesampingan pelanggaran atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-17.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
EDGE	Rp11500	24-Aug-26	22-Sep-26	28-Sep-26
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
KETR		27-Aug-26	18-Sep-26	5-Oct-26
SUPR	Rp45000	25-Aug-26	23-Sep-26	2-Oct-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBCA	Rp25	28-Aug-26	31-Aug-26	16-Sep-26
BMRI	Rp66	15-Sep-26	16-Sep-26	2-Oct-26
PSAB	Rp30	15-Sep-26	16-Sep-26	29-Sep-26
RUPS				Date
TNCA				16-Sep-26

Source : KSEI